

**PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PERLINDUNGAN DAN
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (STUDI KASUS
PERTAMBANGAN BATUAN DI DESA KENINGAR, MAGELANG,
JAWA TENGAH)**

Abimanyu¹, Totok Dwi Diantoro²

Intisari

Penelitian Tesis ini dilatarbelakangi oleh penolakan masyarakat Desa Keningar terhadap aktivitas pertambangan dalam rangka pencegahan kerusakan lingkungan di kawasan Desa Keningar. Tesis ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peran serta masyarakat Desa Keningar dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode normatif-empiris, yaitu tidak hanya mengkaji peran serta masyarakat berdasarkan teori dan aturan yang berlaku saja namun juga meneliti peran serta masyarakat sesuai kondisi di lapangan. Data Penelitian yang telah didapatkan akan dianalisis secara kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya masyarakat Desa Keningar dalam menjaga lingkungan merupakan bentuk peran serta masyarakat sesuai ketentuan dalam UUPPLH. Adapun faktor yang mendorong masyarakat Desa Keningar untuk berperan serta dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah kesadaran masyarakat Desa Keningar mengenai pentingnya lingkungan hidup sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sedangkan faktor yang menghambat peran serta masyarakat Desa Keningar dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah birokrasi di Pemerintahan yang bersifat administratif serta kurangnya ketegasan pemerintah dalam pengawasan dan penegakan hukum terhadap aktivitas pertambangan. Dalam rangka mewujudkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik, perlu adanya adaptasi prinsip partisipasi bermakna dalam konsep partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Kata Kunci: Peran Serta, Partisipasi, Masyarakat, Lingkungan Hidup

¹ Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Lingkungan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

**PUBLIC PARTICIPATION ON ENVIRONMENTAL PROTECTION AND
MANAGEMENT (CASE STUDIES ON ROCK MINING IN KENINGAR
VILLAGE, MAGELANG, CENTRAL JAVA)**

Abimanyu³, Totok Dwi Diantoro⁴

Abstract

This research was motivated by the rejection of the people of Keningar Village towards mining activities in order to prevent environmental damage in the Keningar Village area. This research aims to analyze the participation of the people of Keningar Village in the context of environmental protection and management. This research is normative-empirical legal research, which not only analyze community participation based on applicable theories and law but also examines community participation according to conditions in the field. The data in this research will be analyzed qualitatively and described descriptively. This research showed that the efforts of the people of Keningar Village in protecting the environment are a form of community participation in accordance with the provisions in the environmental protection and management law. The factor that encourages the people of Keningar Village to participate in environmental protection and management is the awareness of the people of Keningar Village regarding the importance of the environment as a fulfillment of daily needs. Meanwhile, factors that hinder the participation of the people of Keningar Village in environmental protection and management are bureaucracy in the administrative government and the lack of government firmness in supervising and enforcing laws on mining activities. In order to realize community participation in good environmental protection and management, it is necessary to adapt the principle of meaningful participation in the concept of community participation in environmental protection and management.

Keyword: Participation, Local Community, Environment

³ Student of Master of Law Study Program, Faculty of Law, Gadjah Mada University

⁴ Lecturer of Environmental Law Department, Faculty of Law, Gadjah Mada University